

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain metode korelasional dengan jenis penelitian *cross sectional*. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan *self esteem* ibu dengan status gizi anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah tahun 2023. Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan pengukuran secara langsung, pengisian angket dan penimbangan berat badan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Silaen (2018) dalam (Aditia, 2019), Populasi adalah semua benda atau makhluk hidup yang memiliki ciri (sifat) tertentu yang harus dipelajari. Populasi disebut juga *universum (universe)*, yang artinya keseluruhan dapat berupa benda hidup maupun benda mati.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak *stunting* di Desa Lumut dan Desa Reje Payung Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yaitu sebanyak 39 orang.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2018) dalam (imron, 2019) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 39 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik objek yang dapat diklasifikasikan ke dalam sekurang-kurangnya dua klasifikasi.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *self esteem* Ibu.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah status gizi Anak *stunting*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasioanl

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|----------------------------------|--|--|--|------------|--|
| <i>Self esteem</i> Ibu | suatu penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh ibu dengan anak <i>stunting</i> terhadap diri sendiri. | Pengisian kuesioner | Kuesioner | Ordinal | 1. Rendah (10-20) 2. Sedang (21-30) 3. Tinggi (31-40) |
| Status gizi anak <i>stunting</i> | Kondisi pemenuhan Status gizi anak dengan mengukur berat badan berdasarkan usia. | Melakukan timbangan berat badan menurut usia (BB/U), kemudian dibandingkan dengan <i>Z-score</i> . | Timbangan Berat badan Untuk mengukur Berat Badan | ordinal | 1. Gizi buruk : Z-Score < -3,0 SD 2. Gizi kurang : Z-Score -3,0 SD s/d Z-Score < -2,0 SD 3. Gizi baik : Z-Score -2,0 SD s/d Z-Score 2,0 SD 4. Gizi lebih : Z-Score > 2,0 SD |

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner untuk *self esteem* dan timbangan untuk mengukur berat badan anak *stunting*. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang ditanyakan peneliti tentang hal-hal tertentu dan digunakan untuk mengumpulkan data selama wawancara (Sugiono, 2008;Engkus, 2019).

3.6.1 Instrumen *Self Esteem*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala self esteem (RSES) yang dirancang oleh Rosenberg yang merupakan alat ukur yang sudah baku dan memiliki tingkat reliabilitas Gutman $r_{xxi} = 0,92$. Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Azwar dengan nilai reliabilitas 0,778 (Azwar, 2012).

Kuesioner ini diisi dengan menggunakan skala likert dimana setiap pernyataan disediakan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian skor untuk pernyataan favorable dilakukan dengan pemberian skor 4 untuk pilihan sangat sesuai (SS) sampai pada skor 1 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS). Begitupun sebaliknya untuk pernyataan unfavorable pemberian skor 1 untuk pilihan sangat sesuai (SS) dan sampai pada skor 4 untuk pilihan sangat tidak sesuai (STS). Berikut ini disajikan pengelompokan item-item RSES dan konstruk item berdasarkan aspek-aspek self esteem.

Tabel 3.2 Blue print skala *Self esteem* oleh Rosenberg

| Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|-------------------|--|-----------|-------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| Penerimaan diri | a. Menerima Diri | 2,6,7,8 | 9,10 | 6 |
| | Apa adanya | | | |
| | b. Puas dengan dirinya | | | |
| | c. Disegani orang | | | |
| | d. Diri yang bermanfaat | | | |
| | e. Menganggap dirinya memiliki kelebihan | | | |
| Penghormatan diri | a. Dapat melakukan apa yang orang lain lakukan | 1,4 | 3,5 | 4 |
| | b. Merupakan orang yang berhasil | | | |
| Total | | | | 10 |

Nilai tertinggi pada kuesioner ini yaitu 40 dan terendah 10. Hasil ukur *self esteem* dibagi kedalam 3 kategori yaitu tinggi sedang rendah dengan penentuan nilainya pada masing-masing kategori menggunakan rumus rentang kelas (Imron & Munif, 2014) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P : panjang kelas

Rentang : skor tertinggi-skor terendah

Banyak kelas : jumlah kategori

$$P = \frac{40-10}{3}$$

$$P = \frac{30}{3}$$

$$P = 10$$

Jadi, panjang kelas = 10

Maka rentang nilai pada masing-masing kelompok yaitu:

- a. Tinggi : 31 – 40
- b. Sedang : 21 – 30
- c. Rendah : 10 - 20

3.6.2 Instrumen Status Gizi Anak *Stunting*

Alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data status gizi anak *stunting* yaitu menggunakan timbangan berat badan untuk mengetahui berat badan balita. Berat badan merupakan komposisi pengukuran ukuran total tubuh. Pengukuran berat badan digunakan sebagai parameter antropometri karena perubahan berat badan mudah terlihat dalam waktu singkat dan menggambarkan status gizi (Par'i et al.,2017). Pada penelitian ini menggunakan indeks BB/U.

Untuk pengukuran berat badan variabel status gizi menggunakan timbangan digital, kemudian dibandingkan dengan Z-Score. Untuk menentukan berat badan normal balita usia 1-3 tahun menggunakan rumus : (umur dalam tahun x 2) + 8 dan (umur dalam bulan + 9 : 2. Pengukuran indeks berat badan menurut usia (BB/U) yang dimana nilai Z-Score dengan katagori:

1. Berat badan sangat kurang : Z-Score < -3 SD
2. Berat badan kurang : Z-Score -3 SD s/d < -2 SD
3. Berat badan normal : Z-Score -2 SD s/d $+1$ SD
4. Risiko berat badan lebih : Z-Score $> +1$ SD (Permenkes RI No 2, 2020)

3.7 Validitas dan Rehabilitas

3.7.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Valid berarti alat ukur yang digunakan mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut.

Kedua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang sudah teruji validitasnya atau skala yang sudah baku, sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas lagi.

3.7.2 Rehabilitas

Menurut Sugiyono (2016) reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabel atau tidaknya sebuah angket atau instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien Cronbach's Alpha nya. Jika koefisien tersebut menunjukkan angka antara $0,7 - 0,9$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Yusuf A. M., 2014).

3.8 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap persiapan pengumpulan data Persiapan pengumpulan data dilakukan melalui proses administrasi.
2. setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Prodi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bina Bangsa Getsempena yang kemudian di lanjutkan di Desa Reje Payung dan Desa Lumut Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah
3. Tahap selanjutnya peneliti melakukan studi pendahuluan ke Desa Reje Payung dan Desa Lumut Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah untuk permohonan ijin melakukan penelitian dan mendata populasi yang sesuai sehingga didapatkan kriteria responden untuk studi penelitian.
4. Setelah izin penelitian disetujui, peneliti mendatangi calon responden, kemudian peneliti membagikan kuesioner sebagai data primer.
5. Menjelaskan kepada calon responden terkait penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan (*Informed consent*) dan kuesioner lalu menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
6. Kemudian responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi untuk diperiksa, selanjutnya kuesioner dioah serta dianalisa oleh peneliti.

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) pengukuran data terdiri dari:

1. Mengedit (*Editing*)

Setelah membagikan kuesioner diberikan kepada responden, penulis melihat dan memeriksa kembali semua pertanyaan yang telah dijawab/telah terisi dan memeriksa kelengkapan data yang diisi oleh responden, dapat terbaca dan melihat kekeliruan yang mungkin dapat mengganggu pengolahan data selanjutnya, peneliti memastikan bahwa jawaban yang diberikan pada kuesioner yang telah diberikan sesuai dengan arahan pada kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dengan pilihan jawaban diantara Ya dan Tidak.

2. Pemberian (*Coding*)

Setelah responden menjawab jawaban pertanyaan pada kuisisioner, selanjutnya peneliti memberikan simbol atau kode berupa nomor pada kuesioner untuk memudahkan pengolahan data agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian.

3. Pemindahan (*Transferring*)

Setelah peneliti memberikan simbol atau kode pada kuesioner, data yang telah diberikan kode secara berurutan mulai dari responden pertama hingga responden yang terakhir dimasukkan ke dalam tabel. Data yang telah disusun dalam tabel kemudian dimasukkan ke dalam program *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) versi 20.0 untuk dilakukan pengolahan data secara univariat dan bivariat.

4. Penyajian (*Tabulating*)

Selanjutnya setelah telah dimasukkan ke program SPSS dan dilakukan pengujian univariat dan bivariat, peneliti mengelompokkan jawaban-jawaban yang sama dengan teliti dan teratur lalu dihitung berapa item pertanyaan yang termasuk satu kategori, kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.9.2 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Univariat adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data asil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik. Analisis univariat dilakukan masing–masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga atau berhubungan (Notoatmodjo, 2010). Teknik analisis ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara masing masing variabel independen dan dependen. Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan uji *kologorov smirnov*.

Untuk menentukan derajat kemaknaan digunakan silang kepercayaan (CI 95%). Jika nilai $p - value < 0,05$ maka ada hubungan, jika $p - value > 0,05$ maka tidak ada hubungan. Uji *Chi Square* digunakan bila data penelitian

berupa frekuensi – frekuensi dalam bentuk kategori baik nominal atau ordinal. Uji ini juga digunakan untuk menentukan signifikansi dua variabel atau lebih.

3.10 Etika Penelitian

Etika adalah ilmu yang membahas mengenai manusia yang terkait dengan sikapnya antar sesama manusia (Notoadmodjo, 2010):

1. **Kebaikan (*Beneficence*)**

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan Ibu yang mempunyai anak *stunting* di Desa Reje Payung dan Desa Lumut sebagai responden yang mengandung konsekuensi bahwa apapun yang dilakukan adalah demi kebaikan responden.

2. **Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjaga sepenuhnya kerahasiaan data pribadi responden. Nama responden tidak tercantumkan dalam penelitian ini maupun dalam publikasinya kedepan. Semua data pribadi responden dihilangkan setelah dilakukan analisa data.

3. **Kejujuran (*Veracity*)**

Salah satu hak responden dalam penelitian adalah mengetahui penelitian apa yang melibatkan dirinya. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat serta dampak dari penelitian ini sehingga pasien tidak ragu dan paham maksud dan tujuan dari penelitian yang di lakukan dan pasien bisa mengambil keputusan untuk ikut terlibat atau tidak.

4. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden baik dari segi perlakuan maupun informasi yang disampaikan. Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini bebas untuk bertanya dan mendapat penjelasan yang bersifat baik dari segi jumlah maupun kualitas sehingga responden mendapatkan kepuasan terhadap informasi yang diterima.